

**ANALISA LAMA PERENDAMAN KULIT DENGAN PENAMBAHAN
MOL CAIRAN RUMEN PADA PROSES *Unhairing* TERHADAP SIFAT
KIMIA KULIT KAMBING SAMAK GAMBIR**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

ANALISA LAMA PERENDAMAN KULIT DENGAN PENAMBAHAN MOL
CAIRAN RUMEN PADA PROSES *Unhairing* TERHADAP SIFAT KIMIA
KULIT KAMBING SAMAK GAMBIR

Busmantoni di bawah bimbingan

Deni Novia, STP, MP dan Ade Rakhmadi, S.Pt, MP

Bagian Teknologi dan Pengolahan Hasil Ternak Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama perendaman kulit dengan penambahan MOL cairan rumen pada proses *unhairing* dalam penyamakan nabati terhadap kualitas kimiawi kulit tersamak. penelitian ini menggunakan 20 lembar kulit kambing kacang awetan, MOL cairan rumen 50% dari berat kulit, gambir 10 kg. penelitian ini adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan penelitian adalah A (kontrol), B (1 hari), C (2 hari) D (3 hari) E (4 hari). Parameter yang diamati yaitu kadar air, kadar zat kulit mentah, kadar lemak, kadar zat larut dalam air, kadar abu tak larut dalam air, kadar zat penyamak (tanin) terikat, dan derajat penyamakan. hasil penelitian menunjukkan penamhan MOL cairan rumen pada proses *unhairing* pengaruh berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap zat kulit mentah, derajat penyamakan dan zat larut dalam air dan berbeda tidak nyata ($P < 0,05$) terhadap kadar air, kadar lemak, kadar zat Penyamak (tanin) terikat, dan kadar abu tak larut. Pada penelitian ini perlakuan terbaik adalah perlakuan D (3 hari) dengan rata-rata kadar air 15,37%, kadar lemak 0,88%, kadar zat larut dalam air 14,79% , kadar zat kulit mentah 54,50% kadar abu tak larut 0,32%, kadar zat penyamak (tanin) terikat 14,14% dan derajat penyamakan 25,94%.

Kata kunci : MOL, cairan rumen, *unhairing*, gambir, mutu kimiawi, kulit kambing